

BAB 1

PENDAHULUAN

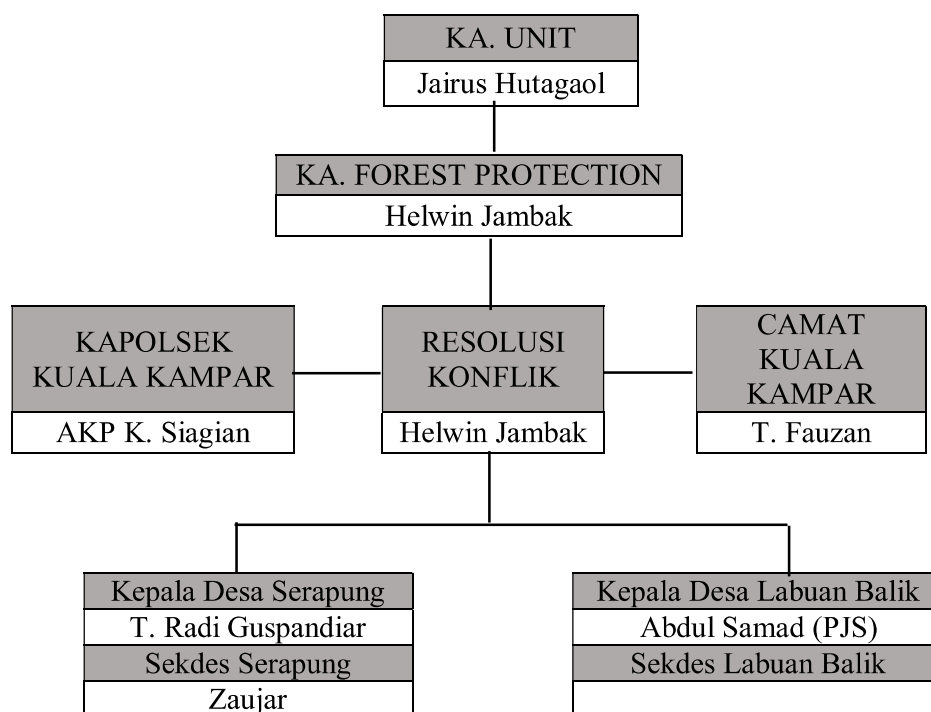
1.1 Latar Belakang

Era kini seperti yang kita ketahui bahwa bidang usaha berjalan dengan sangat cepat yang mengakibatkan kondisi pasar yang makin berkembang serta berpeluang besar bagi usaha yang ada dimana-mana dan tentunya mengakibatkan hadirnya persaingan diantara perusahaan. Dalam hal ini harus meningkatkan seluruh aspek seperti organisasi karyawan yang menjadi potensi ataupun mampunya seseorang dengan tujuan untuk mewujudkan perannya seperti kemampuan dalam memahami ilmu manajemen (Adam et al., 2021). Selanjutnya melaksanakan pengembangan strategi seperti mengadakan program pelatihan agar pengalaman karyawan yang lama meningkat dan karyawan baru bisa bertambah pengetahuan pengembangan ini juga bermanfaat agar terciptanya keterampilan dan perilaku baik sehingga karyawan mampu mengerjakan tugas dengan percaya diri dalam menghadapi masalah (Nurjaya et al., 2021).

Dalam hal ini pengelanaan PT Satria Perkasa Agung yang merupakan pengelolaan hutan lestari berupa pohon akasia yang dimana pemanenan yang diambil yaitu dari pohon akasia yang sudah berumur 3 tahun setelah itu pohon di perusahaan ini pekerja dibagi menjadi dua ada yang khusus di kantor dan ada yang bagian lapangan PT Satria Perkasa Agung Serapung mempunyai sejarah singkat terkait perusahaannya, manajemen, pendeskripsian area perusahaan, kegiatan operasional yang di lakukan yang meliputi hal yang direncanakan, sistematis

silvikultur, cara membibit, menyiapkan media tanam, proses menanam, melindungi dan mengamankan hutan, proses memane , serta proses penata usaha kayu. diluar aktivitas di atas PT Satria Perkasa Agung Unit Serapung sudah mengelola serta memantau lingkungan mencakup area yang dilindungi, area produksi yang efektif maupun tidak efektif. PT Satria Perkasa Agung Serapung begitu peduli pada penduduk yang tinggal disekitaran perusahaan. Berikut struktur resolusi konflik pada PT Satria Perkasa Agung.

**Sturktur Resolusi Konflik
PT Satria Perkasa Agung Unit Serapung**



Gambar 1.1 Struktur Resolusi Konflik

Sumber: Dukumen PT Satria Perkasa Agung 2022

Dari struktur konflik resolusi diatas dapat dilihat bahwasannya ketua unit atau dikenal dengan manejer yaitu saudara Jairus Hutagaol dan ketua *forest protection* yang merupakan perlindungan hutan yang ketuaya saudara Helwin

Jambak yang juga bertugas sebagai penyelesaian konflik yang melalui kapolsek kuala Kampar AKP.K Siagian dan camat kuala kampar T. Fauzar dan melalui kepala desa serapung saudara T. Radi Guspandiar bersama sekretarisnya saudara Zaujar dan kepala desa labuan bilik Abdul Samad. Struktur resolusi konflik ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi pada perusahaan.

Adapun pengalaman kerja karyawan yang merupakan suatu pengetahuan seseorang yang dapat diwujudkan dalam melaksanakan pekerjaan dan bisa berkomunikasi dengan baik sebuah pengalaman ini akan meningkatkan hasil kerja dalam sebuah perusahaan (Mardikaningsih & Arifin, 2022). Hal ini yang bisa mempengaruhi pengalaman kerja ini tentunya pendidikan dan pelatihan yang diadakan karena dalam bekerja harus menciptakan kualitas yang bagus dan menarik agar perusahaan terus meningkat PT Satria Perkasa Agung ini menetapkan tenagakerja yang komitmen dalam menjalankan kewajiban mereka dan mereka tidak menetapkan karyawan yang dibawah umur dan gaji ditetapkan sesuai dengan UMR yang ditetapkan pemerintah dalam hal ini kendala dari perusahaan mengenai pengalaman kerja yaitu dari masalah karyawan baru yang belum memahami cara bekerja dengan benar. Dalam hal ini PT Satria Perkasa Agung memberikan data karyawan beserta bagian kerjanya.

Tabel 1.1 Nama Karyawan PT Satria Perkasa Agung

No	Bagian Kerja	Nama Karyawan
1.	<i>Planning</i>	Ketua Unit 1. Gusmardi Anggota 1. Irfan Gunawan 2. Harianto 3. Deni Prasetyawan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Abdul Rahman 5. Sihombing 6. Robi Ricas 7. Ari Jumadi 8. Yupi Sugandi
2.	<i>Water Management</i>	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dede H Mirzat <p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nanda Hardiansyah 2. Alnofri Zulkarnain 3. Erwinsyah 4. Suwandi 5. Andi 6. M. Riki 7. Joko
3.	Bagian Tata Usaha	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jhon Perry <p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brantono 2. Amirudin 3. Doni Candra 4. Aris Bin Jamin
4.	K3 (Kesehatan, Kelamatan Kerja)	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cici Cahyana <p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Oktoviaza Putra 2. Rahmat Taslim 3. Miko Saputra 4. Fitra 5. Dika 6. Andi Saputra 7. Riski 8. Faizal
5.	<i>COC (Code Of Conduct)</i>	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Irwan Syah <p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amrizal 2. Kayrudinnas 3. Dean Saputra 4. Febiansyah
6.	Regu Pemadam Kebakaran (RPK)	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Robi Adi Putra <p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Putra Panjaitan 2. Sahal Anifan 3. Hasimubin

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Adi Arianto 5. Antoni 6. Yunas Prandika 7. Zulfikar 8. Ade Pukas 9. Tama
7.	<i>Plantation</i> (Perkebunan)	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yose Aryatdha <p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Givo Ardiansyah 2. Imam K. A 3. Sutoyo 4. Dion Hasibungan 5. Joy Sihombing 6. Mardion 7. Dion Hermansyah 8. Azrolsyah 9. Rikson Tinjak 10. Joko Aslim 11. Gifo Yonzaputra 12. Deden Satrya 13. Weli Anza 14. Bima Andika 15. Gion 16. Putra 17. Febi Saputra 18. Budi Tama 19. Niko Prasetya 20. Tio Handersen 21. Gito Mahendra 22. Sikalit Putra 23. Abraham 24. Nazri Putra 25. Jimi Karles 26. Nuvon Siantar 27. Tato Mulyandi 28. Yadi S 29. Dodo Putra 30. Hapis Napu 31. Rizaldi 32. Azriansyah 33. Wanto 34. Supardi 35. Bionta Saputra
8.	<i>Nursery</i> (Pembibitan)	<p>Ketua Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunawan

		<p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Iqbal 2. M. Yusuf 3. Grizment Sikalit 4. Doni Candiago 5. Ferizon 6. Yandi 7. Didi Putu Andi 8. Hendrawan Putra 9. Ammar Riski 10. Junaidi 11. Anggi Pazel 12. Luis Mamo 13. Sandahril 14. Naka 15. Zio Putra 16. Naufal Alif 17. Koko Tiur Putra 18. Sandi Saputra 19. Gio Andika 20. Toto Andika 21. Kailani Andi 22. Jailani 23. Nazri 24. Karni 25. Zainudin 26. Rosit Bima Putra 27. Adnan Mapus
--	--	--

Sumber: Dokumen PT Satria Perkasa Agung, 2022

Dari data karyawan PT Satria Perkasa Agung diatas total dari jumlah karyawan di bagian kantor terdiri dari 110 orang karyawan. Selanjutnya pengawasan kerja yang merupakan suatu cara yang dilakukan organisasi untuk menciptakan kinerja yang efektif agar visi dan misi perusahaan terwujud dan di setiap kegiatan pekerjaan harus diadakan pengawasan kerja (Harianto & Saputra, 2020). Lingkungan kerja ialah semua hal yang terdapat disekitaran pekerja yang sedang menyelesaikan pekerjaannya. Sebab sangat berkaitan erat dengan

karyawannya, lingkungan kerja bisa memengaruhi perasaan para karyawannya (Christina & Sitorus, 2022).

Seperti yang dilakukan perusahaan satria perkasa agung ini dengan mengarahkan karyawan agar mengutamakan keselamatan dengan mengarahkan menggunakan alat pelindung diri yang disediakan dan jika cuaca tidak mendukung katakanlah pada saat hujan karyawan tidak diperbolehkan bekerja dan menaiki menara untuk pemantauan dari atas. Keselamatan karyawan dalam bekerja yang menjadi aspek penting pada perusahaan yang tentunya wajib menyediakan peralatan yang memadai untuk kenyamanan karyawan (June & Siagian, 2020).

Timbulnya biaya produksi berasal dari proses produksi sebuah perusahaan yang mana memproduksi barang ataupun jasa yang nantinya akan dijual. Definisi biaya merupakan keseluruhan hal yang di korbakan serta yang di keluarkan demi berjalan lancarnya aktivitas usaha yang bisa di ukurkan dengan uang. Dalam hal ini PT Satria Perkasa Agung memberikan data rata-rata biaya produksi dalam pemanenan yaitu:

Tabel 1.2 Rata-rata Biaya Produksi Pemanenan Kayu Akasia

No	Kegiatan	Biaya Mesin	Biaya Produksi
1.	Penebangan	93.400.000	220.000.000
2.	Penyaradan	400.000.000	550.000.000
3.	Muat	580.000.000	680.000.000
4.	Bongkar	580.000.000	670.000.000
5.	Pengangkutan Tugboat	626.000.000	700.000.000
6.	Pengangkutan Truk	626.000.000	700.000.0000

Sumber: PT. Satria Perkasa Agung, 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwasannya dalam menghasilkan produktivitas yang baik akan mempengaruhi biaya produksi dalam hal ini karyawan harus mendapatkan pengawasan kerja yang lebih agar setiap pekerjaan yang dilaksanakan bisa terselesaikan dengan tepat waktu selain dari data biaya produksi pemanenan PT. Satria Perkasa Agung juga memberikan data harga jual pohon akasia yaitu:

Tabel 1.3 Harga Jual Pohon Akasia

Diameter Batang Kayu (cm)	Panjang (meter)	Harga Kayu per Kubik (Rp)
10 – 13	1-1,9	730.000
16 – 19	1-1,9	850.000
22, 25, 28	1-1,9	970.000
30 – 39	1-1,9	1.250.000
10 – 13	2-2,9	770.000
16 – 19	2-2,9	890.000
22, 25,28	2-2,9	1.020.000
30 – 39	2-2,9	1.310.000
10 – 13	3-3,9	820.000
16 – 19	3-3,9	940.000
22, 25, 28	3-3,9	1.070.000
30 – 39	3-3,9	1.350.000
10 – 13	4+	870.000
16 – 19	4+	1.010.000
22, 25, 28	4+	1.130.000
30 – 39	4+	1.410.000

Sumber: PT. Satria Perkasa Agung, 2022

Dari data harga diatas semakin bagus kualitas pohon akasia yang dihasilkan maka semakin tinggi harga jual yang akan diterima oleh perusahaan. Berdasarkan data dan permasalahan yang disajikan sebelumnya dari pengalaman kerja dan pengawasan kerja perlu diperhatikan untuk keselamatan karyawan dalam bekerja dan dengan ini peneliti mengajukan judul pada penelitiannya ini ialah “**Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Keselamatan Karyawan Pada PT Satria Perkasa Agung Serapung Riau**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penguraian pemasalahan, dapat dibuatkan pengidentifikasian masalahnya berikut:

1. Pengalaman kerja merupakan hal menjadi mandatory dikarenakan dilingkungan perusahaan berada diwilayah yang rawan dengan satwa liar. Karyawan baru cenderung mengabaikan keselamatan kerja hal ini terlihat dari pengalaman kerja.
2. Pengawasan kerja karyawan sangat sulit dikarenakan kendala infrastruktur transportasi.
3. Alat keamanan kerja karyawan yang banya tidak sesuai dengan standar keselamatan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan pada penelitian yaitu:

1. Variabel penelitian dibatasi oleh Variabel Independen (X) berupa Pengalaman Kerja (X_1) dan Pengawasan Kerja (X_2).
2. Variabel Dependen (Y) pada penelitian ini adalah Keselamatan Karyawan.

3. Objek Penelitian di PT. Satria Perkasa Agung yang berlokasi di Serapung.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengalaman Kerja berdampak terhadap Keselamatan Karyawan pada PT. Satria Perkasa Agung?
2. Apakah Pengawasan Kerja berdampak terhadap Keselamatan Kerja pada PT. Satria Perkasa Agung?
3. Apakah Pengalaman Kerja dan Pengawasan Kerja berpengaruh terhadap Keselamatan Karyawan pada PT. Satria Perkasa Agung?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak Pengalaman Kerja terhadap Keselamatan Karyawan pada PT. Satria Perkasa Agung.
2. Untuk mengetahui dampak dari Pengawasan Kerja terhadap Keselamatan Karyawan pada PT. Satria Perkasa Agung.
3. Untuk mengetahui dampak dari Pengalaman Kerja dan Pengawasan Kerja terhadap Keselamatan Karyawan pada PT. Satria Perkasa Agung.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Di harapkan bisa dipergunakan dalam ilmu sebagai bahan ajar dan bisa menunjang perluasan wawasan yang pastinya yang berkaitan dengan masalah yang di angkat di riset ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

1. Didalam hal ini bagi peneliti saya sendiri bisa sebagai pengembangan tentunya wawasan ilmu dan pengalaman di bidang penelitian yang di jalankan.
2. Selanjutnya bagi peneliti bisa mengetahui dan memberi informasi tentang bagaimana Pengalaman Kerja, Pengawasan Kerja dan Keselamatan Karyawan di PT. Satria Perkasa Agung.

2. Bagi Mahasiswa

Dalam hal ini penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan data dan wawasan tentang bagaimana Pengalaman Kerja, Pengawasan Kerja dan Keselamatan Karyawan yang ada di PT. Satria Perkasa Agung.

3. Bagi Masyarakat

Dalam hal ini penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat seperti bisa memberikan informasi baru bagi masyarakat tentang Pengalaman Kerja, Pengawasan Kerja dan Keselamatan Karyawan di PT. Satria Perkasa Agung.